

Judul : Puteri Soroti Melorotnya Kaum Muda Di Parlemen
Tanggal : Rabu, 01 Desember 2021
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 3

Hadiri Sidang IPU Di Madrid

Puteri Soroti Melorotnya Kaum Muda Di Parlemen



Anggota Badan Kerja Sama Antar Parlemen (BKSAP) DPR dari Fraksi Partai Golkar, Puteri Anetta Komarudin saat menghadiri sidang IPU di Madrid, Spanyol.

INTER-Parliamentary Union (IPU) atau Forum Antar Parlemen Dunia menyelenggarakan Sidang Umum ke-143 yang berlangsung pada 26-30 November 2021 di Madrid, Spanyol. Sidang tersebut dihadiri delegasi 179 negara anggota, termasuk Indonesia.

Hadir sebagai delegasi DPR RI, Anggota Badan Kerja Sama Antar Parlemen Fraksi Partai Golkar,

Puteri Anetta Komarudin memaparkan peran Kaukus Pemuda Parlemen Indonesia (KPPI) dalam memajukan kepentingan dan keterwakilan pemuda.

Menurutnya, KPPI dibentuk sebagai forum bagi anggota parlemen yang berusia di bawah 40 tahun. Selain menjadi bukti representasi pemuda di parlemen, kaukus ini sangat penting untuk menampung

berbagai aspirasi pemuda.

Apalagi saat ini, jumlah pemuda mencapai hampir seperempat dari total penduduk Indonesia. "Sehingga jelas keterlibatan pemuda dalam proses pengambilan keputusan dan kepemimpinan harus terus ditingkatkan," tutur Puteri, kemarin.

Sebagai bagian rangkaian Sidang

Umum IPU, dia juga didaulat sebagai narasumber dalam diskusi panel Forum of Young Parliamentarians atau Forum Anggota Parlemen Muda, pada Sabtu (27/11). Dalam paparannya, Puteri menyoroti penurunan keterwakilan pemuda di parlemen menjadi 12,5 persen, dibandingkan periode sebelumnya, yang mencapai 16 persen.

"Kaukus ini berperan sebagai *"melting pot"*, wadah mempersatu anggota parlemen muda yang berasal dari berbagai fraksi dan alat kelengkapan dewan. Di sini, kita bisa mengkonsolidasikan strategi memperjuangkan isu-isu kepemudaan sesuai bidang kita masing-masing," ungkap sarjana Ilmu Ekonomi dari University of Melbourne ini.

Lebih lanjut, Ketua KPPI ini turut menyampaikan komitmen KPPI, untuk terus berkiprah dan berkontribusi kepada masyarakat, khususnya pemuda. "Kami tentu hadir dan menyalurkan bantuan bencana alam untuk daerah pemilihan masing-masing," ungkapnya.

Tetapi, lanjut Puteri, dia juga menyatukan sumber daya secara kolektif, untuk kemudian didonasikan kepada daerah-daerah yang membutuhkan. Yang terpenting lagi, dia menegaskan berkomit-

men untuk selalu membuka ruang diskusi dan menjembatani komunikasi antara pemuda dan DPR.

Menutup keterangannya, mantan Pengawas Bank Asing di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) ini juga mengajak kaukus pemuda parlemen dunia untuk membangun sinergi dan kolaborasi antar parlemen, untuk memperkuat peran anggota parlemen muda.

"KPPI telah menjalin kerja sama dengan UNDP, untuk mempromosikan keterlibatan pemuda dalam menyukseskan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) 2030 melalui pendidikan penyusunan kebijakan terkait isu aksi iklim, pekerjaan yang layak, dan pertumbuhan ekonomi yang inklusif," jelas puteri sulung Ade Komarudin, politikus senior Golkar dari Purwakarta, yang telah menjadi anggota DPR lima periode berturut-turut ini.

Puteri juga menyatakan mendukung penuh pembentukan forum parlemen muda AIPA (ASEAN Inter-Parliamentary Assembly), untuk memperkuat representasi pemuda ASEAN, agar semakin berkontribusi terhadap kemajuan regional. ■ KAL